

**ANALISA PENAMBAHAN BOTTOM ASH
TERHADAP KUAT TEKAN DAN
KUAT TARIK BELAH BETON**

**Febri Prasetyo, Jurusan teknik sipil, Fakultas teknik,
Universitas Muhammadiyah metro**

Febriprasetyo140@gmail.com

ABSTRAK

Beton merupakan salah satu bahan konstruksi yang telah banyak digunakan untuk bangunan gedung, jembatan, jalan, dan lain lain. Beton mempunyai peranan sangat penting untuk konstruksi karena mampu menahan gaya tekan dengan baik. Pemakaian beton sudah populer, pada perkembangannya beton dicampuri dengan beberapa bahan tambahan baik berupa bahan kimia maupun non kimia di antaranya, abu Ampas tebu (AAT), *Fly Ash*, *Bottom Ash* dan polimer.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tambahan limbah batu bara (*bottom ash*) terhadap kuat tekan dan kuat tarik belah beton, dengan beberapa variasi tambahan. Pengambilan data atau pengujian sample dilakukan dilaboratorium Universitas Muhammadiyah Metro dengan metode SK SNI.T-15 -1990 – 03.

Dari hasil penelitian yang sudah lakukan, penambahan *bottom ash* yang ideal adalah pada persentase 9% karena memiliki kuat tekan dan berat beton yang sesuai rencana. Kuat tekan maksimum yang dapat dicapai dari semua komposisi campuran yang digunakan terdapat pada penambahan *bottom ash* sebesar 9% pada umur 28. hari dengan nilai kuat tekan 292.144 Kg/cm². Penambahan *bottom ash* pada persentase 9 % selalu menghasilkan nilai kuat tekan lebih tinggi dari pada beton normal atau beton tanpa campuran.

Kata Kunci : Analisa Penambahan Bottom Ash Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton